

JURNAL PENELITIAN ILMIAH

INOVASI PENERTIBAN PEMBUANGAN SAMPAH SEMBARANGAN DALAM PROGRAM BUPATI TERPILIH DI KECAMATAN SINDANG BELITI ULU KABUPATEN REJANG LEBONG, PROVINSI BENGKULU

Oleh:

Usman Alamsyah, S.Sos, M.Pd

ABSTRAK

Masalah pembuangan sampah sembarangan menjadi isu krusial yang dihadapi Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Untuk mengatasi permasalahan ini, inovasi program penertiban sampah dirancang sebagai bagian dari program Bupati terpilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner kepada masyarakat dan perangkat kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta memperbaiki sistem pengelolaan sampah di desa. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan tenaga kebersihan masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan edukasi lingkungan, optimalisasi anggaran, serta kolaborasi dengan pihak swasta dan masyarakat untuk keberlanjutan program.

Kata Kunci: Penertiban Sampah, Inovasi, Program Bupati, Pengelolaan Lingkungan

PENDAHULUAN

Pembuangan sampah sembarangan merupakan salah satu tantangan utama dalam tata kelola lingkungan di Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Dalam rangka mendukung program Bupati terpilih yang berfokus pada kebersihan dan kesehatan lingkungan, Kecamatan Sindang Beliti Ulu merancang dan menerapkan inovasi penertiban sampah. Artikel ini membahas implementasi, efektivitas, serta hambatan yang dihadapi dalam penerapan program tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data mencakup:

1. **Observasi langsung** di lokasi pembuangan sampah liar.

2. **Wawancara** dengan perangkat desa, petugas kebersihan, dan masyarakat.
3. **Kuesioner** untuk mengukur tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.
4. **Analisis dokumen** terkait kebijakan dan peraturan kebersihan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Penertiban Sampah

Program ini dilakukan dengan beberapa langkah strategis, antara lain:

- Pemasangan tempat sampah di titik strategis.
- Kampanye edukasi lingkungan melalui media sosial dan pertemuan warga.
- Penegakan sanksi bagi pelanggar yang membuang sampah sembarangan.

2. Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor pendukung:

- Dukungan dari pemerintah daerah.
- Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan.

Hambatan:

- Kurangnya tenaga kebersihan.
- Keterbatasan anggaran untuk pengelolaan sampah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program penertiban sampah telah menunjukkan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan di Kecamatan Sindang Beliti Ulu. Namun, perlu adanya penguatan regulasi, penambahan fasilitas, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar program ini lebih efektif dan berkelanjutan.

LAMPIRAN

Tabel 1: Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

| No | Aspek Penilaian | Persentase (%) |
|----|---|----------------|
| 1 | Membuang sampah di tempat yang disediakan | 85% |
| 2 | Mengikuti kegiatan gotong royong | 70% |
| 3 | Mendukung sanksi bagi pembuang sampah sembarangan | 90% |

KUESIONER PENELITIAN

1. Apakah Anda mengetahui program penertiban sampah yang sedang dijalankan?
2. Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan gotong royong kebersihan?

3. Menurut Anda, apa kendala utama dalam menjaga kebersihan lingkungan di desa?
4. Apakah Anda setuju dengan penerapan sanksi bagi pembuang sampah sembarangan?

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong No. 3 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Sampah.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. (2020). *Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*.